

Pengaruh Tugas Individu Versus Tugas Kelompok dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPAS

Fitri Kamsinah⁽¹⁾, Ibut Priono Leksono⁽²⁾, Ujang Rohman⁽³⁾

Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
Email : [1 kamsinahfitri@gmail.com](mailto:kamsinahfitri@gmail.com), [2 ibutpriono@gmail.com](mailto:ibutpriono@gmail.com),
[3 ujang_roh64@unipasby.ac.id](mailto:ujang_roh64@unipasby.ac.id)

Abstract: Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan Two- Way Anova (klasifikasi dua faktor). Metode eksperimen merupakan observasi di bawah kondisi buatan yang diatur sendiri oleh peneliti. Rancangan ini digunakan karena dianggap lebih efektif. Dalam penelitian menggunakan tiga variabel yaitu 1) Variabel bebas dengan pemberian tugas individu dan kelompok. 2) Variabel Moderator melalui pengaruh dari tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar. 3) Variabel Moderator adalah gaya belajar siswa terhadap hasil belajar. Peneliti menggunakan uji t dan uji paired sample t-test dengan a) Uji Normalitas b) Uji Homogenitas c) Uji Anova Dua Jalur.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan pemberian tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV menunjukkan hasil yang signifikan, 2) Ada perbedaan Gaya belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik, audio dan visual yang dilaksanakan di SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo, 3) Ada pengaruh pemberian tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu keberhasilan siswa ditentukan beberapa factor yaitu : Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, minat dan kemampuan siswa, alat dan model pembelajaran yang menyenangkan, Fasilitas yang memadai, serta kerjasama sekolah/guru dengan orang tua peserta didik

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-01-2024

Disetujui pada : 20-01-2024

Dipublikasikan pada : 31-01-2024

Kata Kunci:

Bahan ajar, tematik, e-modul, flipbook, multikultural

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.8i1.962

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran dalam pekerjaan menciptakan pembelajaran efisien dan berkualitas tinggi. Kemampuan dan kreativitas guru dalam perencanaan dan manajemen pembelajaran sangat menuntut untuk menciptakan pembelajaran menarik dan berdampak untuk mencapai kompetensi siswa dalam beberapa cara teliti. Keterampilan siswa akan dapat dikembangkan secara optimal di beberapa titik tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan melibatkan siswa dalam belajar, begitu juga dengan pelajaran IPA di SD.

Keberhasilan dalam belajar mengajar di suatu sekolah tergantung pada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana, dan prasarana; guru; siswa; dan metode pembelajaran. Aspek pengajaran dan pembelajaran yang dominan adalah guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa berkaitan dengan pendidikan, yang disebut dengan istilah belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran ini Guru sebagai motivator dan penguat sedangkan siswa menerima informasi yang diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih mudah memahami informasi atau materi yang diberikan (Sibarani, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tugas Individu versus Tugas Kelompok dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023".

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji suatu teori yang dianalisis menggunakan statistika untuk menguji hubungan antarvariabel (Sugiyono 2017)(Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022).

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif di mana bertujuan untuk menentukan persamaan atau perbedaan dua atau lebih dari fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017) (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022). Sehingga penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari persamaan atau perbedaan antara variable O1 dengan variabel O2 adalah pretes dan postes. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi variabel O1 pretes yang merupakan tugas individu, tugas kelompok dan gaya belajar sedangkan dengan O2 merupakan postes yang diberikan melalui tugas individu versus tugas kelompok, Pada variabel kali ini E merupakan Eksperimen dari dua kelas masing-masing sekolah dan K merupakan Kontrol yang akan dilakukan oleh dua kelas oleh masing-masing sekolah melalui pretes dan postes. Untuk mengetahui hasil belajar (Iii & Penelitian, 2017)

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

	Pretest	Perlakuan	Moderator	Postest
E	O ₁	X	K ₁	O ₂
	O ₃	X	K ₂	O ₄
	O ₅	X	K ₃	O ₆
K	O ₇	-	K ₁	O ₈
	O ₉	-	K ₂	O ₁₀
	O ₁₁	-	K ₃	O ₁₂

Keterangan :

- E = Eksperimen
- K = Control
- O 1,3,5,7,9,11 = pre tes untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik
- O 2,4,6,8,10,12 = post test untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik
- X = Perlakuan
- K1 = gaya belajar visual (moderator)
- K2 = gaya belajar auditori (moderator)
- K3 = gaya belajar kinestetik (moderator)

Populasi dan Penentuan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo dan siswa kelas IV SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo tahun ajaran 2022/2023. Adapun siswa SDN Kebonsari Kulon I berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B; dan SDN Kanigaran VI berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan IV B dengan jumlah total 120 siswa.

Pada tahap pertama atau pretes dipilih dua kelas, kelas IV pada SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan kelas A pemberian tugas individu sedangkan kelas IV B pemberian tugas kelompok, dan kelas IV SDN Demikian juga dengan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo dilaksanakan oleh dua kelas satu sebagai kelas eksperimen yang

satu sebagai kelas kontrol yang dilakukan dengan pemberian tugas individu dikelas IV A dan tugas kelompok di kelas IV B.

Pada tahap kedua kita memberi quesioner kepada siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa dengan menggunakan link yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dari hasil quesioner itu akan dikelompokkan ke dalam gaya belajar siswa sesuai jawaban yang didapatkan dari quesioner tersebut. Kemudian hasil yang didapat, dikelompokkan masing-masing menjadi tiga kategori yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang memiliki gaya belajar audio, siswa yang memiliki gaya belajar visual dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Dari Pengelompokkan sesuai gaya belajar tersebut, akan memudahkan seorang guru untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan serta memudahkan untuk memberikan tugas individu atau kelompok.

Tahap yang ketiga yaitu dengan pemberian soal postes yang akan dilaksanakan di SDN Kebonsari Kulon I sebagai eksperimen kelas IV A diberi tugas individu dan kelas IV B diberi tugas kelompok. Sedangkan SDN Kanigaran VI dilaksanakan di dua kelas juga, kelas pertama yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol. Di mana kelas kontrol ini diberi perlakuan berupa tugas individu. Kelas satu lagi diberikan tugas kelompok yaitu Kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian tugas individu versus pemberian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa SDN kebonsari Kulon I dan siswa SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang merupakan pengaruh dari pemberian tugas individu versus pemberian tugas kelompok dan gaya belajar siswa.

3. Variabel Moderator

Variabel moderator merupakan variabel yang dapat mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa dengan audio, visual, dan kinestetik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel diteliti atau diamati. Menurut Purwanto (2018) (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Namun jumlah instrument yang digunakan peneliti sesuai dengan jumlah variabel yang di teliti. Dengan demikian peneliti menggunakan tes ulangan harian sejumlah 30 pilihan ganda. Selanjutnya untuk mengetahui gaya belajar siswa mnggunakan Quesioner yang sudah disiapkan, untuk pengisian questioner guru telah menyediakan Link sehingga siswa tinggal mengisi dengan ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu memilih satu jawaban yang paling tepat. Jika seorang siswa cenderung dengan jawaban A maka gaya belajarnya Visual, jika jawaban cenderung B maka termasuk gaya beajar Auditor, sedangkan jika jawaban cenderung C siswa tersebut termasuk gaya belajar Kinestetik. Dari hasil questioner tersebut seorang Guru akan mudah untuk menentukan metode yang akan digunakan agar siswa mudah untuk menerima atau memahami materi yang telah disampaikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan pengamatan/ observasi. Tes evaluasi hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir setiap pembelajaran dengan menggunakan tes bentuk pilihan ganda sejumlah 30 soal setiap pelaksanaan. Pengamatan dilakukan terhadap keterlaksanaan proses

pembelajaran melalui aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran baik pada pretes maupun postes. Analisis data tes hasil belajar dilakukan dengan melakukan analisis pada aspek Tugas individu vs tugas kelompok dan gaya belajar siswa. Analisis data hasil pengamatan aktifitas yang dilakukan guru untuk siswa dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menginterpretasikan hasil pengamatan terhadap nilai-nilai diantaranya sebagai berikut. sangat kurang (0 – 20), kurang (21 – 40), cukup (41 – 60), baik (61 – 80), dan sangat baik (81 – 100). Indikator keberhasilan ini yaitu jika daya serap individu mencapai 65% dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85% dan rata-rata persentase aktifitas guru, kemampuan psikomotor serta afektif berada pada kategori baik. (Hamsar 2019)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan panduan analisis program komputer SPSS 21 untuk Windows. Data yang dianalisis berupa hasil pretes, postes dan gaya belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dilaksanakan oleh SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI.

Dari data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test atau uji t dan uji paired sample t-test. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan (Usman. dan H. dan Akbar, 2008).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Dalam memudahkan peneliti memanfaatkan program komputer SPSS 26.0 for windows. Adapun langkah-langkahnya dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut klik Analyze, compare means kemudian One way Anova masukkan nilai Post Test pada kolom Dependent dan kelas pada factor selanjutnya pada option centang Homogeneity of variance test tekan continue untuk melanjutkan perintah dan akhiri perintah dengan klik OK.

3. Uji Anova Dua Jalur

Pengujian penelitian yang selanjutnya dilakukan setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas adalah uji hipotesis dengan menggunakan anova dua jalur dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows. Dalam analisa dua faktor ini dapat diketahui ada tidaknya interaksi antara kedua faktor dari variabel penelitian. Hal ini akan menjadi informasi tentang pengaruh pemberian tugas individu versus pemberian tugas secara kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik dan interaksi antara kedua faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Penelitian ini dimulai bulan Februari hingga Maret tahun 2022 bertempat di dua sekolah, yaitu SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI dengan sampel peserta didik kelas IV. Pada masing-masing sekolah dipilih 2 kelas untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas individu dan kelas kelompok. Jumlah peserta didik di SDN Kebonsari Kulon I berjumlah 30 siswa di kelas individu dan 30 siswa di kelas kelompok. Jumlah peserta didik di SDN Kanigaran VI juga berjumlah 30 siswa di kelas individu dan 30 siswa di kelas kelompok. Total jumlah peserta didik yang menjadi sampel penelitian berjumlah 120 siswa seperti yang terlihat pada data statistik berikut.

Tabel 4. 1 Peserta Didik

Sekolah	Jumlah Sampel Kelas Individu	Jumlah Sampel Kelas Kelompok
SDN Kebonsari Kulon I	30 Siswa	30 Siswa
SDN Kanigaran VI	30 Siswa	30 Siswa
Jumlah	60 Siswa	60 Siswa

Dalam penelitian ini, kelas Individu diberi perlakuan tugas secara Individu sedangkan kelas kelompok diberi perlakuan tugas secara kelompok. Pemberian tugas dilaksanakan oleh guru partisipan pada masing-masing sekolah dengan panduan atau pedoman yang sama bersumber dari peneliti. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kepada peserta didik diberikan tes kemampuan awal dan diteruskan dengan pretes. Setelah perlakuan pembelajaran berakhir, peserta didik kemudian diberikan postes dan hasilnya digunakan sebagai data penelitian yang selanjutnya akan dilakukan analisis.

Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan rekaman data mentah dari lapangan (lokasi penelitian), setelah dilakukan analisis data, maka hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.2 Deskriptif Statistik berikut.

Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik

		Statistics			
		Individu _Posttes t	Kelompok _Posttest	Individu_ GayaBelaj ar	Kelompok_ GayaBelaj ar
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		75,17	84,02	1,90	1,90
Std. Error of Mean		1,476	1,413	,111	,111
Median		73,50	88,00	2,00	2,00
Mode		67	90 ^a	1	1
Std. Deviation		11,433	10,946	,858	,858
Variance		130,718	119,813	,736	,736
Skewness		,459	-,703	,197	,197
Std. Error of Skewness		,309	,309	,309	,309
Kurtosis		-,254	-,609	-1,625	-1,625
Std. Error of Kurtosis		,608	,608	,608	,608
Range		49	42	2	2
Minimum		50	56	1	1
Maximum		99	98	3	3
Sum		4510	5041	114	114
Percentiles	25	67,00	76,25	1,00	1,00
	50	73,50	88,00	2,00	2,00
	75	83,00	93,00	3,00	3,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.2 Deskriptif Statistik tersebut, maka dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik yang menjadi sampel penelitian di kelas individu memperoleh rata-rata sebesar 75,17 dengan median 73,50. Standar deviasi sebesar 11,433, perolehan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 99.
2. Hasil belajar peserta didik pada kelas kelompok diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,02 median 88,00 dengan standar deviasi sebesar 10,946. Nilai minimum yang dicapai sebesar 56 dan nilai maksimumnya 98.

Berdasarkan data statistik tersebut dapat diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kelompok dengan tugas kelompok

lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik di kelas individu dengan tugas individu. Selisih yang dapat dihitung dari perbandingan ini adalah sebesar $75,17 - 84,02 = 8,85$.

Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu data tersebut dilakukan uji prasyarat, diantaranya uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Uji Normalitas

- Uji normalitas Kelas Individu

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kelas Individu

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,68196046
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

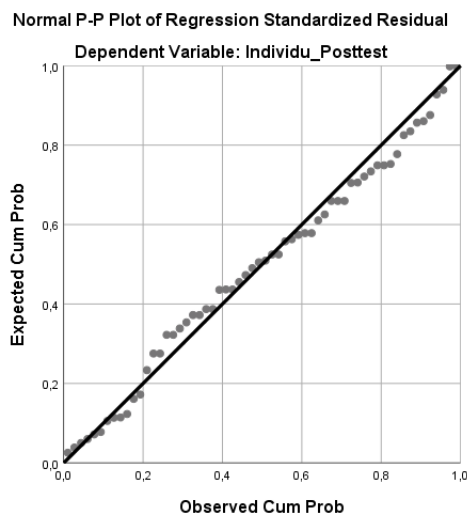
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar > dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang dipakai dalam penelitian, sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Dengan begitu, uji prasyarat normalitas data hasil belajar peserta didik terpenuhi. Sebaran hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari detrended normal Q-Q Plot of Standardized Residual berikut ini.



Gambar 4. 1 Sebaran Uji Normalitas Kelas Individu

- Uji normalitas Kelas Kelompok

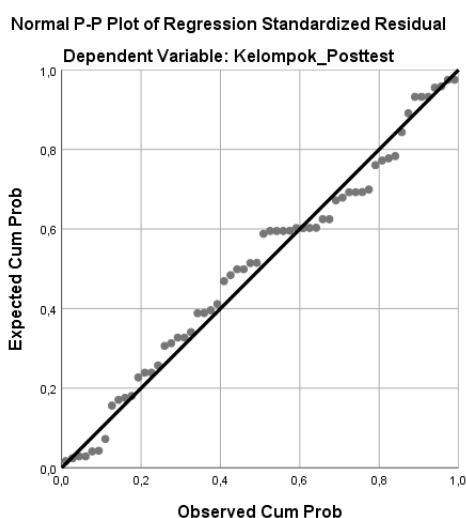
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kelas Kelompok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,08663358
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,082
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar > dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang dipakai dalam penelitian, sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Dengan begitu, uji prasyarat normalitas data hasil belajar peserta didik terpenuhi. Sebaran hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari detrended normal Q-Q Plot of Standardized Residual berikut ini.



Gambar 4. 2 Sebaran Uji Normalitas Kelas Kelompok

2. Uji Homogenitas

Hipotesa:

Ho : varians data homogen

Ha : varians data tidak homogen

Kriteria uji:

- Jika sig > 0,05 maka Ho diterima
- Jika sig < 0,05 maka Ha diterima

Dalam Tabel berikut adalah hasil Uji Homogenitas yang diperoleh terhadap kelas individu:

- Uji Homogenitas Kelas Individu
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Kelas Individu

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Individu_Pretest	Based on Mean	,843	2	57	,436
	Based on Median	,698	2	57	,502

	Based on Median and with adjusted df	,698	2	56,297	,502
	Based on trimmed mean	,837	2	57	,438
Individu_Posttest	Based on Mean	1,305	2	57	,279
	Based on Median	1,164	2	57	,320
	Based on Median and with adjusted df	1,164	2	50,726	,321
	Based on trimmed mean	1,265	2	57	,290

Berdasarkan tabel diatas Uji Homogenitas tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa nilai sig dari Based On Mean yang diperoleh adalah 0,843.pada Pretes dan 1,305 pada Postes. Oleh karena itu nilainya lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima artinya varians data homogen. Dengan begitu syarat uji homogenitas sudah terpenuhi sehingga data penelitian dapat dilanjutkan untuk dianalisis dengan menggunakan anova dua jalur.

- Uji Homogenitas Kelas Kelompok

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas Kelas Kelompok

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelompok_Pretes	Based on Mean	,846	2	57	,434
	Based on Median	,745	2	57	,479
	Based on Median and with adjusted df	,745	2	56,206	,479
	Based on trimmed mean	,834	2	57	,440
Kelompok_Posttest	Based on Mean	1,576	2	57	,216
	Based on Median	1,429	2	57	,248
	Based on Median and with adjusted df	1,429	2	55,035	,248
	Based on trimmed mean	1,593	2	57	,212

Berdasarkan tabel diatas Uji Homogenitas tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa nilai sig dari Based On Mean yang diperoleh adalah 0,434 pada Pretes dan 0,216 pada Postes. Oleh karena itu nilainya lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima artinya varians data homogen. Dengan begitu syarat uji homogenitas sudah terpenuhi sehingga data penelitian dapat dilanjutkan untuk dianalisis dengan menggunakan anova dua jalur

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, variabel bebas yang diuji adalah hasil uji awal (Soal pre tes) siswa Kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan Siswa kelas IV SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo yang terdiri dari kategori sangat baik' baik; serta pembelajaran yang terdiri dari perlakuan Tugas Individu dan Tugas Kelompok. Sedangkan variabel terikatnya adalah Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika nilai sig-nya lebih rendah dari 0,05, maka artinya terdapat pengaruh signifikan, sedangkan jika nilai sig-nya lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan anava dua jalur. Adapun hasil Uji Anova dapat disajikan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7 Uji Anova Kelas Individu

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Individu_Posttest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6729,400 ^a	28	240,336	7,580	,000
Intercept	217734,024	1	217734,024	6866,951	,000
Individu_Pretes	5693,330	14	406,666	12,826	,000
Individu_GayaBelajar	1,382	2	,691	,022	,978
Individu_Pretes *	440,474	12	36,706	1,158	,354
Individu_GayaBelajar					

Error	982,933	31	31,708		
Total	346714,000	60			
Corrected Total	7712,333	59			

a. R Squared = ,873 (Adjusted R Squared = ,757)

Berdasarkan pemaparan Tabel 4.7 Uji Anova di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Corrected Model

Dari koreksi model ini kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependent (variabel terikat). Dalam hal ini variabel independent yaitu faktor-faktor yang akan di ukur oleh peneliti (Pre Test dan Gaya Belajar) untuk menentukan hubungan antara variabel dependent (Post Test). Dari tabel di atas bisa kita lihat berdasarkan nilai (sig 0,000), bila nilai sig < 0.05 yaitu (0.000 < 0.05) berarti model yang diperoleh sudah valid sesuai dengan uji yang telah dilakukannya

2. Intercept

Nilai intercept dalam hal ini merupakan nilai siswa pada variabel pretes yang berkontribusi pada nilai itu sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel independent, artinya berubah nilai pada variabel dependent tidak ada pengaruh sedikit pun oleh variabel independent. Dari tabel di atas bisa kita lihat berdasarkan nilai (sig 0,000), bila nilai sig < 0.05 yaitu (0.000 < 0.05) berarti intercept ini berkontribusi secara signifikan

3. Pretest

Berpengaruh atau tugas individu terhadap hasil belajar siswa ditandai dari nilai signifikan, dari tabel di atas nilai sig 0.000 atau nilai (0.000 < 0.05) dalam kasus ini berarti tugas individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Gaya Belajar

Berpengaruh atau tidaknya gaya belajar terhadap hasil belajar siswa ditandai dari nilai signifikan, dari tabel di atas nilai sig 0.978 atau nilai (0.978 > 0.05) dalam kasus ini berarti gaya belajar tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

5. Pretest Gaya Belajar

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara 2 faktor, dalam kasus ini kita akan menguji ada atau tidaknya interaksi antara pretest dengan gaya belajar. **Hipotesis:**

H0: tidak ada interaksi antara pretest terhadap gaya belajar

H1: ada interaksi antara pretest terhadap gaya belajar

Pengambilan keputusan:

jika F hitung < F tabel atau nilai sig > 0.05, maka H0 diterima

jika F hitung > F tabel atau nilai sig < 0.05, maka H0 di tolak, jadi terimalah H1

Keputusan:

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai F hitung 1,158 dan F tabel (F tabel lihat tabel distribusi F untuk anova) atau nilai signifikan yang di peroleh dari tabel di atas sebesar 0,354. Jadi dapat disimpulkan: ada interaksi antara tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar.

Tabel 4. 8 Uji Anova Kelas Kelompok

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kelompok_Posttest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6932,983 ^a	34	203,911	37,484	,000
Intercept	301296,349	1	301296,349	55385,358	,000

Kelompok_Pretest	6206,255	16	387,891	71,303	,000
Kelompok_GayaBelajar	24,761	2	12,381	2,276	,124
Kelompok_Pretest *	201,419	16	12,589	2,314	,029
Kelompok_GayaBelajar					
Error	136,000	25	5,440		
Total	430597,000	60			
Corrected Total	7068,983	59			

a. R Squared = ,981 (Adjusted R Squared = ,955)

Berdasarkan pemaparan Tabel 4.8 Uji Anova di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Corrected Model

Dari koreksi model ini kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependent (variabel terikat). Dalam hal ini variabel independent yaitu faktor-faktor yang akan di ukur oleh peneliti (Pre Test dan Gaya Belajar) untuk menentukan hubungan antara variabel dependent (Post Test). Dari tabel di atas bisa kita lihat berdasarkan nilai (sig 0,000), bila nilai sig < 0.05 yaitu (0.000 < 0.05) berarti model yang dihasilkan adalah valid.

2. Intercept

Nilai intercept dalam hal ini merupakan nilai siswa pada variabel pretes yang berkontribusi pada nilai itu sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel independent, artinya berubah nilai pada variabel dependent tidak ada pengaruh sedikit pun oleh variabel independent. Dari tabel di atas bisa kita lihat berdasarkan nilai (sig 0,000), bila nilai sig < 0.05 yaitu (0.000 < 0.05) berarti intercept ini berkontribusi secara signifikan

3. Pretest

Berpengaruh atau tugas individu terhadap hasil belajar siswa ditandai dari nilai signifikan, dari tabel di atas nilai sig 0.000 atau nilai (0.000 < 0.05) dalam kasus ini berarti sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Gaya Belajar

Berpengaruh atau tidaknya gaya belajar terhadap hasil belajar siswa ditandai dari nilai signifikan, dari tabel di atas nilai sig 0,124 atau nilai (0,124 > 0.05) dalam kasus ini berarti gaya belajar tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa..

5. Pretest * GayaBelajar

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara 2 faktor, dalam kasus ini kita akan menguji ada atau tidaknya interaksi pretest dengan gaya belajar.

Hipotesis:

H0: tidak ada interaksi antara pretest terhadap gaya belajar

H1: ada interaksi antara pretest terhadap gaya belajar

Pengambilan keputusan:

jika F hitung < F tabel atau nilai sig > 0.05, maka H0 diterima

jika F hitung > F tabel atau nilai sig < 0.05, maka H0 di tolak, jadi terimalah H1

Keputusan:

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai F hitung 2,314 dan F tabel 0,16 (F tabel lihat tabel distribusi F untuk anova) atau nilai signifikan yang di peroleh dari tabel di atas sebesar 0.29. Jadi dapat disimpulkan: ada interaksi antara pemberian tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Intepretasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara tugas individu versus tugas kelompok pada mata pelajaran IPAS siswa SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara gaya belajar Kinestetik, Visual dan Audio pada mata Pelajaran IPAS di SDN Kebonsri Kulon I dan SDN Kanigaran VI kota Probolinggo.
3. Ada pengaruh interaksi antara tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo.

Hasil Belajar Antara Tugas Individu Versus Tugas Kelompok Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa SDN Kebonsari Kulon I Dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang disajikan di bab IV dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan tugas Individu versus tugas kelompok di SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI kota Probolinggo.

Hasil dari analisis data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI yang diberi tugas individu dalam pretest F nya adalah 12,826

Sedangkan analisis berikutnya dalam penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran 1 Kota Probolinggo, untuk hasil tugas kelompok dalam pretest F nya adalah 71,305

Data tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemberian tugas secara individu versus tugas kelompok hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI kota Probolinggo .

Dengan demikian Hipotesis menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian tugas individu versus pemberian tugas kelompok siswa kelas IV SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI dapatnya diterima dengan baik.

Penelitian yang mengambil tema pengaruh tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar , menarik para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut. Peneliti (Sibrani, 2019), (Sagala 2012) (Mufidah 2017) dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tugas Individu versus tugas kelompok dan gaya belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV,” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh hasil pemberian tugas individu versus tugas kelompok dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil Belajar Antara Gaya Belajar Kinestetik, Visual Dan Audio Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN Kebonsari Kulon I Dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (tempat penelitian), yang telah disajikan di bab IV dengan melihat gaya belajar siswa dengan gaya belajar Audio, visual dan Kinestetik, dapat dijelaskan bahwa hasil uji anova tugas individu sig sebesar 0,978 dan tugas kelompok sig sebesar 0,124 nilai ini lebih besar > dari taraf Signifikansi 5 % atau 0,05 yang dipakai dalam penelitian, sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian uji persyaratan normalitas dapat dilihat dengan Q-Q.. Penentuan gaya belajar (yang dilaksanakan di SDN Kebonsari Kulon I dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo akan lebih mengoptimalkan guru menentukan metode belajar sehingga siswa mudah dalam menerima dan memahami materi sesuai dengan kemampuannya.

Pengaruh Interaksi Antara Tugas Individu Versus Tugas Kelompok Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN Kebonsari Kulon I Dan SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (lokasi penelitian), setelah dilakukan analisis data, maka hasil menunjukkan bahwa Pemberian tugas individu

- Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id*
- Darmini, N. N. (2018). Penerapan Pemberian Tugas Individu Dalam Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Semester I SD *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jsp>
- Dewantara, A. H., Amir, B., & ... (2021). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *AL-GURFAH: Journal of ...* <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/article/view/1039>
- Fitria. (2013). Denisi Operasional Variable. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Hamsah (2019) Pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPA Madrasah stanawiyah Alauudin Pao Pao
- Gusti, P., & Kurniawati, U. P. Y. W. (2022). Perbedaan Pemberian Tugas Kelompok dan Pemberian Tugas Individu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II di SD Negeri Mejing 2 *Universitas PGRI ...* <http://repository.upy.ac.id/3623/>
- Hanifah, L. N., & Mulyaningrum, E. R. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di Sma Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia, 1(1), 112–128.* <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7970>
- Hartini, A., & Damayanti, D. (2018). Hubungan Pemberian Tugas Individu Dan Kelompok Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 *Jurnal Pendidikan Hayati.* <https://www.stkipbjm.ac.id/mathdidactic/index.php/JPH/article/view/340>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3935–3945.* <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Indriani, M. (2019). *Pengaruh Pemberian Tugas Kelompok Dan Tugas Individu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Driyorejo.* [repository.unipasby.ac.id. asby.ac.id/id/eprint/1249/2/2](http://repository.unipasby.ac.id/asby.ac.id/id/eprint/1249/2/2). Absrak.pdf
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika SMA PGRI Maros. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika* <http://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/karts/article/view/538>
- Mapendra, H. (2016). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Tapung.* 62. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Mufidah, L.-L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak. In *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260>
- Nyoman S. Degeng, putu Dian D. Degen, 2018 Ilmu pelajaran klasifikasi variabel untuk pengembangan Teori dan Penelitian . Kedua . Yogyakarta Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia.
- Putri, R. A., Magdalena, I., & ... (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal* <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/26>
- Sibarani, E. C. (2019). *Perbedaan antara Pemberian Tugas Kooperatif dan Tugas Individu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Medan TA* [repository.uhn.ac.id.](http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3411)
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Susilo, B. (2016). Penerapan Penugasan Kelompok untuk Meningkatkan Kerja Sama Mahasiswa D1 Pajak Politeknik Keuangan Negara STAN Balai Diklat Keuangan Medan. *Jurnal Informasi Keuangan Dan Akuntansi, 4, 143–150.*

- Syam, R. P. (2018). *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Terhadap Tugas Kelompok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams* repository.upi.edu. <http://repository.upi.edu/id/eprint/46409>
- Usman, Z. (2020). Pembimbingan Menggunakan Metode Diskusi dan Tugas Individu Guru Binaan dalam Menyusun RPP Kurikulum Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/JKK/article/view/1999>
- Wijayanto, S. A. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(2), 172. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.4299>
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.